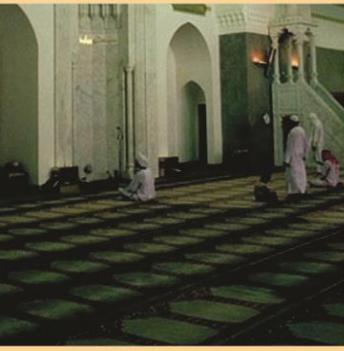


Editor:

Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM.  
(Universitas Islam Indonesia)



# ISLAM, KEBERLANJUTAN EKONOMI & EKONOMI HIJAU

Dr. Rahmat Ilyas, M.S.I.

Dr. H. Angga Syahputra, S.E.I., M.E.I., CBPA

Khalish Khairina, M.Si.

**ISLAM, KEBERLANJUTAN EKONOMI &  
EKONOMI HIJAU**

## **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

### **Lingkup Hak Cipta Pasal 1**

Hak cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **Ketentuan pidana Pasal 113**

- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# ISLAM, KEBERLANJUTAN EKONOMI & EKONOMI HIJAU

## **Penulis:**

Dr. Rahmat Ilyas, M.S.I.  
Dr. H. Angga Syahputra, S.E.I., M.E.I., CBPA  
Khalish Khairina, M.Si.

## **Editor:**

Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM.  
(Universitas Islam Indonesia)



# **ISLAM, KEBERLANJUTAN EKONOMI & EKONOMI HIJAU**

## **Penulis:**

Dr. Rahmat Ilyas, M.S.I.  
Dr. H. Angga Syahputra, S.E.I., M.E.I., CBPA  
Khalish Khairina, M.Si.

## **Editor:**

Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM.  
(Universitas Islam Indonesia)

## **ISBN:**

978-634-7181-17-6

## **Desain Cover:**

Tim Kreatif Az-Zahra Media Society

Cetakan Pertama:

**Juli 2025**

---

---

Hak cipta dilindungi undang-undang.  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini  
tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

PENERBIT:

**AZ-ZAHRA MEDIA SOCIETY**

Anggota IKAPI

Jl. HM. Harun No. 8, Percut, Deli Serdang – Sumatera Utara 20371

Email: [zahramedia.society@gmail.com](mailto:zahramedia.society@gmail.com)

<http://azzahramedia.com>



## KATA PENGANTAR

*Hamdan wa syukran Lillah, sholatan wa salaman 'ala Rasulillah.*

Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah menciptakan alam semesta ini dengan penuh keseimbangan, keteraturan, dan keindahan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ, suri teladan dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam hal kepedulian terhadap lingkungan dan ekonomi umat.

Buku Islam, Keberlanjutan Ekonomi & Ekonomi Hijau ini disusun sebagai bagian dari kontribusi intelektual dalam menjawab tantangan besar peradaban modern: bagaimana membangun sistem ekonomi yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan material, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan dan keadilan sosial. Krisis iklim, kerusakan ekologis, dan ketimpangan ekonomi telah menjadi kenyataan global yang tidak bisa diabaikan, termasuk di negara-negara Muslim. Islam sebagai agama rahmatan lil 'alamin memiliki landasan normatif yang kuat dalam menghadirkan solusi atas problematika tersebut.

Bagian pertama buku ini mengupas secara menyeluruh konsep dasar ekonomi Islam, mulai dari definisi,

tujuan, ruang lingkup, hingga prinsip-prinsip dasarnya. Penekanan diberikan pada karakteristik ekonomi Islam yang menjunjung tinggi keadilan, kemaslahatan, dan larangan eksploitasi, yang menjadi fondasi penting dalam merancang ekonomi yang berkelanjutan.

Bagian kedua membahas konsep keberlanjutan dalam Islam. Di sinilah dijelaskan bagaimana Alquran dan Sunnah menggariskan peran manusia sebagai khalifah, prinsip keseimbangan (*mīzān*), larangan berlebih-lebihan (*isrāf*), serta pentingnya memelihara alam sebagai bagian dari ibadah. Hadis-hadis Nabi ﷺ yang mengajarkan pelestarian air, tanah, dan makhluk hidup menjadi bukti nyata bahwa Islam sangat peduli pada lingkungan.

Bab ketiga membahas investasi hijau dalam perspektif syariah. Di tengah meningkatnya minat global terhadap *green economy*, penting untuk meninjau apakah konsep tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip keuangan Islam. Buku ini menguraikan bagaimana investasi hijau dapat diadopsi secara syariah, serta memaparkan potensi dan tantangan implementasinya di Indonesia dan dunia Islam pada umumnya.

Bagian terakhir mengajak pembaca untuk memahami peran strategis umat Islam dalam ekonomi hijau. Tidak hanya dari sisi ideologis, tetapi juga praktis—melalui lembaga keuangan syariah, *green sukuk*, wakaf produktif, dan inovasi berkelanjutan. Umat Islam memiliki peluang besar untuk menjadi pionir dalam gerakan global menuju ekonomi berkeadilan dan berkelanjutan, asalkan nilai-nilai Islam tidak sekadar menjadi doktrin, tetapi diterjemahkan dalam kebijakan dan aksi nyata.

Harapan kami, buku ini dapat menjadi referensi penting bagi akademisi, mahasiswa, aktivis lingkungan, praktisi keuangan syariah, serta pengambil kebijakan yang

tengah mencari titik temu antara keberlanjutan dan nilai-nilai Islam. Semoga buku ini juga menjadi pemantik diskusi lanjutan dan kontribusi nyata dalam mewujudkan ekonomi yang ramah lingkungan dan berpihak pada kemanusiaan.

Akhir kata, kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritik, saran, dan masukan sangat kami harapkan demi penyempurnaan edisi-edisi selanjutnya.

*Wallāhu a'lam bi al-shawāb.*

Juni, 2025

**Penulis**





## KATA PENGANTAR EDITOR

*Alhamdulillah ‘ala kulli haal,*

Segala kepunyaan hanya milik Allah Swt. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw. beserta keluarga dan para sahabat. *Allahumma sholli ‘ala Sayyidina Muhammad wa ‘ala ali Sayyidina Muhammad.*

Dalam beberapa dekade terakhir, dunia menghadapi krisis lingkungan dan ketimpangan ekonomi yang semakin kompleks. Respons terhadap tantangan ini melahirkan konsep pembangunan berkelanjutan dan ekonomi hijau sebagai strategi global. Namun, masih jarang upaya yang secara sistematis mengaitkan nilai-nilai keberlanjutan tersebut dengan ajaran Islam yang kaya akan prinsip etika, keadilan, dan tanggung jawab ekologis.

Buku “Islam, Keberlanjutan Ekonomi & Ekonomi Hijau” hadir untuk mengisi kekosongan itu. Karya ini menawarkan perspektif integratif yang menggabungkan dimensi spiritual, sosial, dan ekonomi dalam kerangka keberlanjutan. Ia tidak sekadar mengadopsi wacana global, tetapi menegaskan bahwa Islam telah lama membawa misi keberlanjutan melalui konsep seperti *khalifah*, *maslahah*, *wasatiyyah*, dan larangan *israf*.

Sebagai editor, kami melihat keunikan buku ini terletak pada struktur yang tertata dan konten yang mendalam. Pembaca akan disuguhi pembahasan yang bertahap, dimulai dari fondasi ekonomi Islam, dilanjutkan dengan nilai-nilai keberlanjutan dalam ajaran Islam, hingga pada pembahasan yang lebih aplikatif seperti investasi hijau syariah dan peluang peran strategis umat Islam dalam ekonomi hijau global.

Tidak hanya menjadi referensi akademik, buku ini juga menyuguhkan refleksi kritis tentang posisi umat Islam dalam menjawab tantangan zaman. Di tengah dominasi narasi ekonomi yang materialistis dan eksploitatif, ajaran Islam menawarkan jalan tengah yang menjunjung nilai-nilai etika, kemaslahatan bersama, serta tanggung jawab lintas generasi terhadap alam.

Sebagaimana tertuang dalam daftar isi buku ini, para pembaca akan diajak menjelajahi bagaimana prinsip ekonomi Islam bisa menjadi dasar bagi transformasi menuju pembangunan berkelanjutan. Lebih dari itu, buku ini menyuguhkan inspirasi konkret—bahwa lembaga keuangan syariah, wakaf, zakat, bahkan masjid sekalipun bisa menjadi instrumen perubahan ke arah yang lebih hijau dan adil.

Kami meyakini buku ini dapat menjembatani diskusi lintas disiplin antara ilmu ekonomi, kajian Islam, dan studi lingkungan. Buku ini penting dibaca oleh mahasiswa, akademisi, aktivis lingkungan, pengelola keuangan syariah, serta para pemangku kepentingan yang terlibat dalam perumusan kebijakan pembangunan.

Akhirnya, kami menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada penulis atas dedikasi dan ketekunannya dalam menyusun karya ini. Semoga buku ini tidak hanya memperkaya khazanah pemikiran Islam kontemporer, tetapi

juga menginspirasi lahirnya praktik ekonomi yang lebih adil, berkelanjutan, dan spiritual.

Yogyakarta, 28 Juni 2025

**Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM.**

Editor





## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR EDITOR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>KONSEP DASAR EKONOMI ISLAM</b> .....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Pengertian Ekonomi Islam .....	2
C. Tujuan dan Kegunaan Ekonomi Islam .....	7
D. Ruang Lingkup Ekonomi Islam .....	10
E. Karakteristik Ekonomi Islam.....	12
F. Sistem Ekonomi Islam .....	15
G. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam .....	19
<b>KONSEP KEBERLANJUTAN DALAM ISLAM</b> .....	23
A. Pendahuluan.....	23
B. Peran Manusia sebagai <i>Khalifah</i> dan Amanah Biologis .....	27
C. Prinsip Ke Keseimbangan ( <i>Mīzān</i> ), Moderasi ( <i>Wasatiyyah</i> ), dan Larangan <i>Isrāf</i> .....	30
D. Konsep <i>Maslahah</i> dan <i>Istihsan</i> dalam Konteks Lingkungan dan Ekonomi .....	33

E. Hadis-Hadis Nabi tentang Lingkungan, Air dan Alam.....	36
<b>INVESTASI HIJAU DALAM PERSPEKTIF SYARIAH ..</b>	<b>41</b>
A. Pendahuluan.....	41
B. Konsep Investasi Syariah dan Kesesuaian Investasi Hijau dengan Prinsip Syariah .....	45
C. Implementasi Investasi Hijau Syariah di Indonesia: Potensi dan Tantangan .....	50
<b>EKONOMI HIJAU &amp; PERAN UMAT ISLAM .....</b>	<b>53</b>
A. Pendahuluan.....	53
B. Prinsip-Prinsip Ekonomi Hijau dalam Perspektif Islam .....	56
C. Kontribusi Keuangan Syariah terhadap Ekonomi Hijau.....	59
D. Peluang dan Tantangan Ekonomi Hijau di Negara-Negara Muslim .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>75</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS</b>	

Buku *Islam, Keberlanjutan Ekonomi & Ekonomi Hijau* menyajikan perspektif integratif tentang bagaimana ajaran Islam dapat memberikan fondasi moral dan praktis bagi pembangunan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan. Dimulai dari pengantar konsep dasar ekonomi Islam, buku ini menjelaskan secara sistematis nilai-nilai Islam yang mendukung prinsip keberlanjutan—seperti keseimbangan (*mīzān*), moderasi (*wasatiyyah*), tanggung jawab ekologis, serta konsep masalah dalam pengelolaan lingkungan. Berbagai ayat Alquran dan Hadis Nabi ﷺ juga diangkat sebagai dasar normatif untuk mendorong kesadaran ekologis umat.

Lebih dari sekadar teori, buku ini juga membahas implementasi investasi hijau dalam perspektif syariah, kontribusi lembaga keuangan Islam terhadap ekonomi hijau, hingga tantangan dan peluang negara-negara Muslim dalam mengadopsi agenda pembangunan berkelanjutan. Dengan bahasa yang sistematis dan argumentasi yang kuat, buku ini menjadi referensi penting bagi akademisi, aktivis lingkungan, mahasiswa, dan pengambil kebijakan yang ingin membangun ekonomi masa depan yang ramah lingkungan tanpa kehilangan ruh keislaman.

# ISLAM, KEBERLANJUTAN EKONOMI & EKONOMI HIJAU



Az-Zahra Media Society

🌐 azzahramedia.com  
✉ zahramedia.society@gmail.com  
📍 Jl. H.M. Harun No. 8, Percut, Sumatera Utara

